

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan di banyak negara terutama negara-negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Bahasa ini termasuk ke dalam rumpun bahasa Semitik layaknya bahasa Ibrani dan bahasa-bahasa Neo Arami. Sejak berabad-abad silam bahasa ini merupakan bahasa yang digunakan di jazirah Arab tempat lahirnya agama Islam. Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa ini terus mengalami penyebaran seiring dengan menyebarnya umat Islam di dunia. Saat ini, hampir setiap negara di Timur-Tengah dan sebagian negara di bagian timur Afrika berbicara menggunakan bahasa Arab. Sekitar 27 negara, khususnya negara muslim, menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resminya. Bahkan bahasa Arab menjadi salah satu bahasa resmi PBB sejak tahun 1973 [1]. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan penghormatan terhadap sejarah dan budaya dari bahasa Arab, serta merayakan keindahan dan kontribusi yang sangat besar terhadap warisan kemanusiaan.

Bahasa Arab merupakan bahasa yang cukup kompleks dan bagi sebagian orang dianggap rumit. Karena itu dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk menguasai bahasa tersebut. Menurut sebuah studi tahun 2014 yang dilakukan oleh Foreign Service Institute dari Departemen Luar Negeri AS, dibutuhkan sekitar 1,69 tahun bagi penutur bahasa Inggris untuk dapat membaca dan berbicara bahasa Arab [2].

Setidaknya terdapat dua ilmu dasar untuk memahami makna kalimat dalam bahasa Arab, yakni *sharaf* dan *nahwu*. Ilmu *sharaf* berfokus pada perubahan bentuk kata (*tashrif*). Sementara ilmu *nahwu* berfokus kepada cara merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang sempurna. Kesempurnaan kalimat tersebut dapat dibaca dari susunan kata dan keadaan akhir setiap kata dalam kalimat (*i'rab*).

Kata (*kalimah*) dalam bahasa Arab terbagi ke dalam tiga kelompok besar, yakni *isim*, *fi'il*, dan *harf*. *Isim* adalah kata benda, sedangkan *fi'il* adalah kata kerja. Adapun *harf* merupakan kata sambung atau kata hubung. Setiap kata terbagi lagi dalam beberapa bagian.

Penggunaan ilmu *nahwu* merupakan hal yang sangat penting dalam dunia akademis. Berbagai karya cendekiawan muslim yang menjadi rujukan ilmu pengetahuan modern ditulis dalam bahasa Arab. Bahkan berbagai sumber ajaran agama Islam, terutama al-Quran dan al-Hadits, pun dituturkan dalam bahasa Arab. Bagi seorang muslim, memahami bahasa Arab menjadi hal yang sangat penting untuk mempelajari ajaran agamanya. Maka sudah selayaknya setiap muslim mampu menguasai ilmu *nahwu* yang merupakan salah satu komponen penting untuk memahami literatur bahasa Arab.

Namun pada kenyataannya sebagian orang khususnya yang tinggal di negara berbahasa resmi non-Arab cukup sulit untuk menguasai ilmu tersebut. Selain karena materinya yang cukup kompleks untuk dipelajari, media pembelajarannya pun masih terbatas dan tergolong cukup sulit untuk diakses. Disamping itu, dibutuhkan pula waktu khusus untuk dapat menguasai ilmu *nahwu* tersebut. Pada kenyataannya tidak setiap orang memiliki kesempatan untuk mempelajarinya.

Oleh karena itu, penulis bermaksud mengajukan usulan penelitian membuat suatu sistem pengenalan jenis kata bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran kaidah *nahwu*. Sistem ini berupa aplikasi *chatbot* yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan berupa sistem pakar. Sistem ini akan bertindak layaknya seorang pakar bahasa Arab, khususnya ilmu *nahwu*, yang dapat dengan mudah mengenali jenis kata dalam sebuah kalimat. Aplikasi *chatbot* sendiri merupakan aplikasi yang cukup simpel untuk digunakan. Metode pendekatan dengan pengguna pada aplikasi ini dibuat dengan cukup interaktif.

Maka dari itu, penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul *Sistem Pakar Identifikasi Jenis Kata Dalam Bahasa Arab Menggunakan Metode Backward Chaining Berbasis Aplikasi Chatbot*. Sistem ini dirancang agar dapat

membantu seseorang dalam mengenali jenis kata dari sebuah kalimat pada literatur bahasa Arab. Seseorang tidak lagi harus membuka kitab *nahwu* yang cukup tebal ketika hendak mengenali jenis sebuah kata. Mereka cukup memasukkan kata yang ingin diketahui dan sistem akan memberitahu mereka jenis kata tersebut. Sistem ini diharapkan dapat menjadi media alternatif dalam mempelajari bahasa Arab khususnya di bidang ilmu *nahwu*.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penelitian ini adalah memberikan kemudahan kepada seseorang dalam mengidentifikasi atau mengenali jenis kata dalam bahasa Arab.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan sebuah sistem pakar yang dapat mengenali jenis kata dalam bahasa Arab menggunakan metode *backward chaining* berbasis aplikasi *chatbot*.

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan dalam penyelesaian masalah dari penelitian ini adalah

1. Proses identifikasi dilakukan per kata.
2. Sistem baru dapat berjalan pada aplikasi perpesanan Telegram.
3. Sistem dapat berjalan dengan normal selama ada koneksi internet.

## **1.4 Metode Penelitian**

Tahapan Penelitian yang digunakan penulis untuk membantu menyelesaikan permasalahan, sehingga mendapat hasil sistematis dan terarah adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperoleh informasi, yang diperoleh dari jurnal dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan langsung terhadap masalah yang ada.

2. Perancangan Sistem

Melakukan perancangan untuk sistem yang akan dibangun berdasarkan data dan bahan yang telah didapat.

3. Implementasi

Implementasi adalah tahap pembuatan aplikasi yang sudah dirancang ke dalam bentuk bahasa pemrograman.

4. Pengujian

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat, data hasil pengujian yang diperoleh akan dianalisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

5. Kesimpulan dan Saran

Tahap ini adalah penarikan kesimpulan dari pengujian yang telah dilakukan, dan pemberian saran supaya bisa dikembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II TEORI PENUNJANG

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

### BAB III PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini diuraikan desain sistem yang terdiri dari *Use Case diagram*, *activity diagram*, *entitiy relationship diagram*, serta basis pengetahuan sistem pakar. Selain itu diuraikan juga spesifikasi kebutuhan sistem mencakup kebutuhan antarmuka, kebutuhan fungsionalitas, dan deskripsi data.

### BAB IV PENGUJIAN DAN ANALISIS

Bab ini membahas tentang kinerja sistem yang diusulkan berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian. Dilakukan analisis terhadap data tersebut sehingga dapat diambil kesimpulan pada bab selanjutnya.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.